

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebuah metode diperlukan dalam melakukan penelitian untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan dalam penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan, pengolahan hingga penarikan kesimpulan sesuai dengan jenis penelitiannya. Ada banyak metode penelitian menurut para ahli, salah satunya yang populer adalah metode analisis deskriptif.

Selain metode, pendekatan dalam penelitian juga diperlukan terlebih lagi untuk menyempurnakan penelitian tersebut. Pendekatan penelitian umumnya hanya ada dua, *kualitatif* dan *kuantitatif*. Akan tetapi tak jarang juga sebuah penelitian membutuhkan kedua metode penelitian tersebut secara bersamaan, hingga muncul istilah *mix method research*, atau campuran antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif sekaligus. Dalam penelitian ini hanya akan digunakan pendekatan kualitatif saja.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010:15). Sehingga dalam penelitian mengenai *yatto* dan *kekkyoku*, penulis lebih menekankan pada makna.

Kemudian analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual (Sutedi, 2005:24). Pada penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan hasil analisis data dari makna kata *yatto* dan *kekkyoku* dalam kalimat bahasa Jepang. Sehingga dapat mengetahui makna, dan saling menggantikan antara kata *yatto* dan *kekkyoku*.

Dalam penelitian ini akan digunakan tinjauan semantik, lantaran data yang diteliti merupakan kata *yatto* yang memiliki padanan kata lain juga di dalam bahasa Jepang yakni *kekkyoku* yang memiliki padanan arti dalam bahasa Indonesia adalah ‘akhirnya’ sehingga termasuk dalam ilmu semantik pada bagian relaksi makna, yaitu sinonim.

B. Subjek Penelitian

Tidak akan ada penelitian jika tidak ada hal diteliti, dalam istilah penelitian hal yang diteliti disebut subjek penelitian. Menurut pendapat Arikunto (2006:145), subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Bisa dikatakan juga bahwa subjek penelitian adalah hal yang paling inti di dalam setiap penelitian. Oleh karena itu, yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah kalimat bahasa Jepang yang mengandung kata *yatto* dan *kekkyoku* pada media cetak maupun media *online* antara lain: *Arajin to Mahou no Rambu*, *Nihon no Mukashi Hanashi*, *Tokimeki Gohan*, ind.nihongodecarenavi.jp, omakakahito.-blogspot.co.id, dan yourei.jp.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data merupakan hal utama dalam penelitian. Menurut Sutedi (2011:53) bahwa teknik pengumpulan data berkaitan dengan jenis instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pustaka atau dokumentasi dan teknik catat.

Teknik Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Sugiyono (2009:291) juga menyatakan bahwa teknik kepustakaan adalah kajian teoritis dan referensi lain yang bersangkutan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dengan teknik pustaka, penulis dapat mengumpulkan dan menganalisis buku-buku serta data-data yang berkaitan dengan kata *yatto* dan *kekkyoku* yang ada di dalam buku maupun dari data yang berada di internet.

Selain teknik pustaka, penulis juga menggunakan teknik catat, yaitu dengan mencatat data-data yang diperoleh dari kegiatan menyimak kedalam tulisan. Data yang diperoleh adalah kalimat yang mengandung unsur kata *yatto* dan *kekkyoku*. Setelah mengumpulkan data, penulis bisa langsung mencatat setiap data yang ditemukan kemudian akan mengklasifikasikan berdasarkan masing-masing kata.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data ini adalah:

1. Mencari sumber data di dalam buku maupun internet.
2. Membaca dan memilah kalimat dari sumber data.

3. Mencatat kalimat yang ditemukan dari sumber data.
4. Mengumpulkan data yang telah ditemukan.
5. Mengklasifikasikan berdasarkan masing-masing kata.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan syarat wajib yang ada dalam setiap penelitian. Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua jenis instrumen yaitu instrumen utama dan instrumen pendamping. Instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atas temuannya (Sugiyono, 2014:60).

Adapun instrumen pendamping yang berguna untuk membantu dalam pengumpulan data dan analisis data, antara lain:

1. Alat tulis, berfungsi untuk mencatat dan menganalisis data-data yang diperoleh dari sumber data berupa buku teks bahasa Jepang dan dari internet yang kemudian dimasukkan ke dalam kartu data atau korpus data untuk diolah kembali.
2. Laptop dan koneksi internet yang digunakan untuk melihat dan mencari contoh kata maupun kalimat yang mengandung *yatto* dan *kekkyoku* dalam bahasa Jepang di dunia maya.

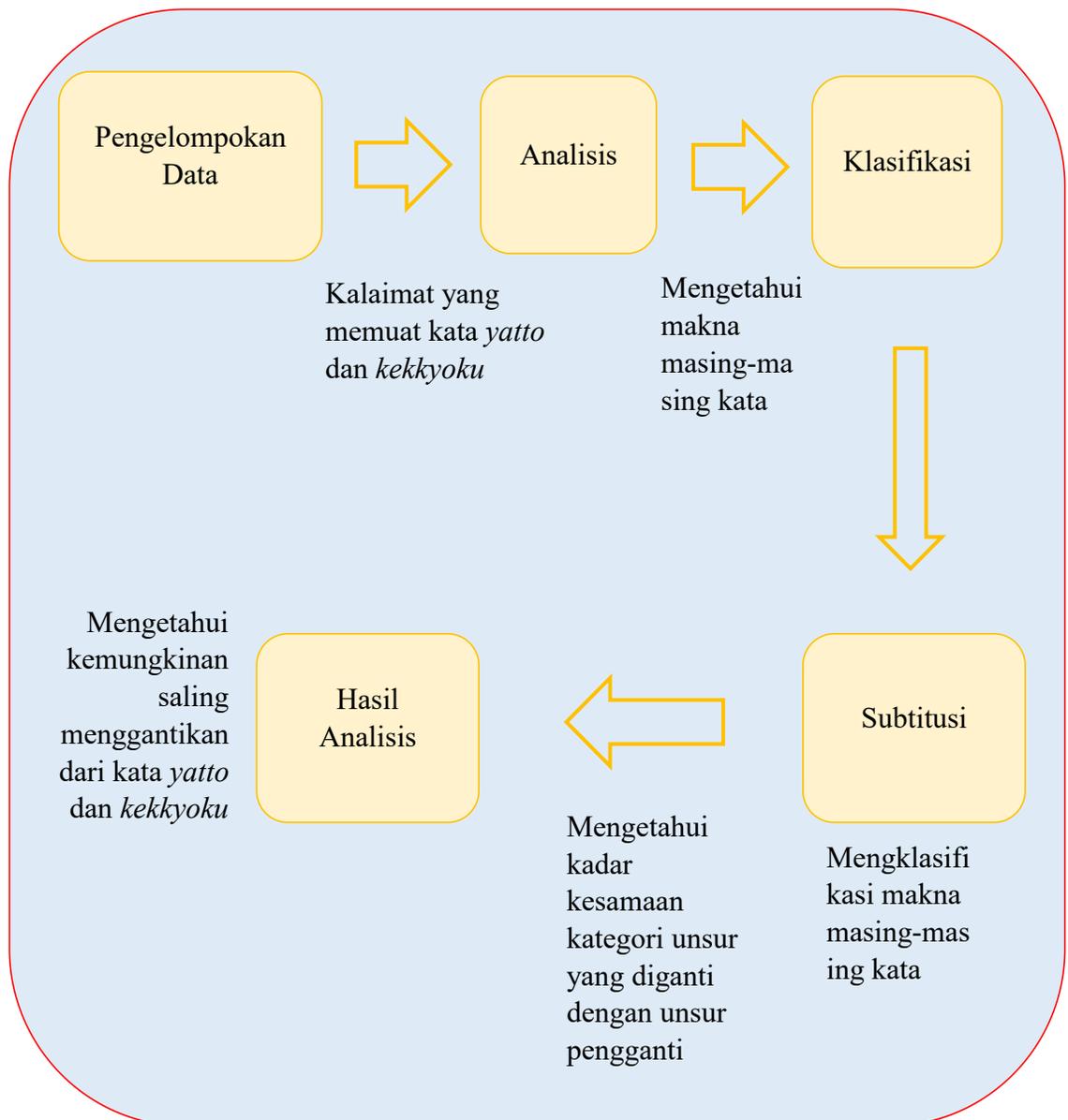
Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan sebagai perantara jalannya penelitian dan juga sebagai penunjang keberlangsungan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai teknik analisis data. Teknik analisis data ialah teori yang dibutuhkan untuk menganalisis data yang sudah didapat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik ganti. Teknik ganti merupakan bagian dari metode agih. Teknik ganti (substitusi) digunakan untuk mengetahui kadar kesamaan kategori unsur yang diganti dengan unsur pengganti, khususnya bila tataran pengganti sama dengan tataran terganti atau tataran yang diganti. Semakin banyak kemungkinan pengganti unsur yang sama dalam berbagai satuan lingual makin tinggi kadar kesamaannya; dan itu berarti makin membentuk kemungkinan bahwa unsur yang saling dapat menggantikan itu dalam kategori yang sama.

Data yang telah diperoleh oleh penulis akan dikelompokkan kalimat berdasarkan masing-masing kata *yatto* dan *kekkyoku*. Kemudian menganalisis makna yang terdapat pada kalimat-kalimat *yatto* dan *kekkyoku*. Setelah tahapan tersebut dilakukan maka penulis akan mengetahui makna dari kata *yatto* dan *kekkyoku*. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengklasifikasi makna kata *yatto* dan *kekkyoku*. Langkah selanjutnya menganalisis dengan menggunakan teknik ganti (substitusi). Verhaar (dalam Chaer, 2013:250) menyebutkan bahwa teknik ganti sebagai teknik distribusi, yaitu teknik untuk menganalisis bahasa dengan

menggantikan suatu bahasa di dalam konstruksi dengan satuan bahasa di luar konstruksi. Dengan menggunakan teknik ganti (substitusi) maka akan diketahui kemungkinan saling menggantikan dari kata *yatto* dan *kekkyoku*. Untuk penjelasan lebih lanjut, dapat dilihat tabel berikut ini.



Tabel 1. Proses analisis data